

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan pada saat ini merupakan hal yang sangat penting khususnya disegi pertanian, semakin baik kualitas dari suatu lahan maka semakin baik hasil produktivitas bagi tanaman yang ditanam di atas lahan tersebut. Apabila masyarakat di bidang pertanian mampu memanfaatkan potensi suatu lahan dan tanaman yang ditanam pada lahan tersebut dengan baik maka produktivitas sumberdaya lahan di Indonesia dibidang pertanian juga akan baik. Biasanya untuk menduga potensi dari sumberdaya lahan dilakukan evaluasi lahan dan pengecekan kesesuaian lahan tersebut. Menurut Situas (1995) salah satu dasar pertimbangan melakukan perencanaan secara menyeluruh adalah tersedianya informasi lingkungan fisik yang diperoleh dari kegiatan survei tanah yang diikuti dengan pengevaluasian lahan pada suatu daerah. Hasil evaluasi lahan memberikan informasi dan arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan penggunaan seperti untuk pengembangan tanaman padi sawah.

Kelurahan Kuranji merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Badan Pusat Statistik (2020) melaporkan Kelurahan Kuranji mempunyai luas sekitar 2232,21 Hektar yang mana sebagian dari luas tersebut mempunyai lahan sawah irigasi seluas 468,67 hektar atau 21,125% dari luas wilayah tersebut. Luasan area pertanian tersebut tentu harus dipertahankan agar terhindar dari alih fungsi lahan dan penurunan kesuburan tanah. Kesuburan tanah di Kecamatan Kuranji memiliki tingkat kesuburan tanah yang rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Barlian dan Iswandi (2010), tanah yang digunakan pada penelitian ini tergolong kriteria rendah jika dilihat dari indikator sifat kimia tanah yang dianalisis di laboratorium yang meliputi pH tanah, C-Organik, KTK, dan Kejenuhan Basa (KB). Pemicu utama rendahnya sifat kimia tanah diduga oleh rendahnya kandungan bahan organik tanah yang dicirikan oleh sifat kimia tanah rendah seperti pH masam, bahan organik sangat rendah, nitrogen termasuk kriteria rendah, dan KTK juga tergolong rendah.

Produksi padi sawah yang bersifat fluktuatif ini bisa saja dipengaruhi dan disebabkan oleh kondisi lahan yang digunakan untuk budidaya padi sawah tersebut atau oleh kondisi iklim di Kuranji. Menurut data BPS tahun 2020 melaporkan rata – rata produksi padi pada tahun 2020 di Kuranji adalah 5,55 ton/ha lebih rendah dari rata – rata produksi padi tahun 2016 yang mencapai 5,65 ton/ha sehingga perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk melihat keadaan lahan untuk tanaman padi sawah irigasi di Kelurahan Kuranji pada kemiringan lahan 0-8%, 8-15% dan 15-25%. Berdasarkan dari uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Kuranji Kota Padang”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman padi sawah irigasi di Kelurahan Kuranji kota Padang.

